**ABSTRAK**

 Masih kurang optimalnya peran KPUD Kabupaten Pinrang dalam menyukseskan kegiatan pilkada langsung masih belum memenuhi target dan kurangnya sumber daya aparatur KPUD di Kabupaten Pinrang yang memahami tentang pemilihan umum, sehingga penulis melakukan penelitian Laporan Akhir dengan lokus di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan dengan tujuan untuk menganalisis suatu peran yang dilakukan oleh KPUD Kabupaten Pinrang dalam menyukseskan pilkada. Serta untuk mengetahui factor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pilkada langsug yang dilakukan oleh KPUD Kabupaten Pinrang dalam rangka menyelenggarakan pemilihan umum kepala daerah di Kabupaten Pinrang tahun 2018 nanti.

 Penelitian ini menggunakan metode eksploratif dengan pendekatan induktif. sumber data yang digunakan penulis dalam pengamatan ini, diklarifikasikan menjadi tiga sumber data yang digunakan oleh penulis, yaitu *person, place* dan *paper,* dengan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

 Berdasarkan dari hasil pengamatan tersebut, kesimpulan yang diperoleh adalah peranan yang dilakukan oleh KPUD Kabupaten Pinrang dalam menyukseskan pilkada langsung belum berjalan dengan baik, karena masih banyak ditemukan kekurangan baik sumber daya aparatur yang kurang baik atau sarana dan prasarana yang belum memadai.

 Beberapa saran yang dapat penulis berikanuntuk menyukseskan pilkada langsung di Kabupaten Pinrang lebih ditingkatkannya sosialisasi dan lebih ditingkatkannya koordinas dengan semua pihak.

**ABSTRACT**

 The unoptimal role of Pinrang Regency Election Commission in succeeding direct election activities still not meet the target and lack of the Election Commission apparatus in Pinrang regency who understands the general election, the authors conducted research for Final Report with the locus in Pinrang regency South Sulawesi province in order to analyze the role of Pinrang Regency Election Commission on the objective the success of the elections. Furthermore to know the factors that support and hinder the implementation of local elections conducted directly by the Pinrang Regency Election Commission in order to hold elections of regional heads in Pinrang Region in 2018.

 This research uses explorative method with inductive approach and data sources used by the author in this observation are clarified into three sources of data used by the author, namely person, place and paper with data collection techniques by interview, observation and documentation.

 Based on the results of these observations, the conclusion obtained is that the role of Pinrang Regency Election Commission in the success of the direct election has not been running well, because there are many deficiencies found in poor apparatus resources or inadequate facilities and infrastructure.

 Suggestions that the author offers to succeed the direct elections in Pinrang Regency are further enhanced socialization and further enhanced co-ordination with all parties.